

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan :

1. Karakteristik responden yaitu usia anak pra sekolah dengan rata-rata 53,98 bulan, rata-rata pendidikan ayah dan ibu 9 tahun (SMP/SMA), Pekerjaan ayah pedagang/ wiraswasta, pekerjaan ibu ibu rumah tangga, rata-rata pendapatan ayah Rp. 2.130.487,8, rata-rata pendapatan ibu Rp. 1.069.390,24 dan besaran keluarga kecil.
2. Pengetahuan gizi ibu termasuk pengetahuan gizi kurang sebesar 60,98 persen
3. Pola asuh makan anak pra sekolah termasuk pola asuh makan kurang sebesar 63,41 persen.
4. Status gizi anak pra sekolah termasuk kategori gizi kurang sebesar 41,46 persen dengan rata-rata z-score -1,49 persen.
5. Hasil analisis uji korelasi rank spearman terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan gizi ibu dengan status gizi anak pra sekolah dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,698 dan nilai p-value sebesar 0,000 pada taraf signifikansi 0,05 artinya semakin baik pengetahuan gizi ibu maka semakin baik pula status gizi anak pra sekolah.
6. Hasil analisis uji korelasi rank spearman terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh makan dengan status gizi anak pra sekolah dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,837 dan nilai p-value sebesar 0,000 pada taraf

7. signifikansi 0,05 artinya semakin baik pola asuh makan ibu terhadap anak maka semakin baik pula status gizi anak pra sekolah.
8. Berdasarkan hasil analisis *regresi linier berganda* terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan gizi ibu, pola asuh makan dengan status gizi anak pra sekolah ($Y = -1,6 + 0,101x_1 + 0,019x_2$), artinya semakin baik pengetahuan gizi ibu dan pola asuh makan anak pra sekolah maka semakin baik pula status gizi anak. Dengan nilai R square yang didapat sebesar 0,675 dan nilai p-value 0,000 yang setelah dikalikan 100 persen menjadi 67,5 persen. Hal ini berarti sebesar 67,5 persen variasi status gizi anak dijelaskan dengan variabel pengetahuan gizi ibu dan pola asuh makan. Sedangkan sisanya sebesar 33,5 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat implikasi yang digunakan untuk peningkatan kesehatan di TK AL Reza Kota Bireuen yaitu :

1. Hasil dari penelitian di TK AL Reza Kota Bireuen yaitu, masih rendahnya pengetahuan gizi ibu dan pola asuh makan terhadap anak pra sekolah sehingga hal tersebut dapat dijadikan data oleh puskesmas atau pelayanan kesehatan untuk melakukan penyuluhan tentang pengetahuan gizi ibu dan pola asuh makan, guna untuk meningkatkan status gizi anak pra sekolah di daerah tersebut.
2. Hasil dari penelitian di TK AL Reza Kota Bireuen yaitu terdapat angka status gizi yang rendah, sehingga hal tersebut dapat menjadi dasar pelayanan

kesehatan untuk lebih memperhatikan status gizi yang ada di wilayah setempat untuk memperkecil angka tersebut.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan akurat, diharapkan agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian lanjutan dengan menambah satu variabel dan menambah jumlah sampel.
2. Diharapkan kepada para ibu untuk mengunjungi pelayanan kesehatan masyarakat agar dapat dilakukan pengecekan secara rutin terhadap status gizi anak dan dapat diberikan penanganan oleh instansi kesehatan.